



100 Smart City

Chief Business Officer Indosat Ooredoo Intan Abdams Katoppo (ketiga kanan) menunjukkan teknologi yang dimiliki Indosat Ooredoo kepada pengunjung di stand Indosat yang ada di Pameran "Gerakan Menuju 100 Smart City di ICE Serpong, Tangerang, Banten, baru-baru ini.

Mbiz Bidik Pasar UKM di Jatim

Oleh Amrozi Amanan

► SURABAYA – Mbiz.co.id, perusahaan rintisan pionir penyedia layanan pengadaan secara elektronik (*e-procurement*) di Indonesia, mulai mengembangkan pasarnya ke wilayah Provinsi Jawa Timur (Jatim). Mbiz membidik pasar pelaku usaha kecil dan menengah (UKM).

Chief Commercial Officer Mbiz, Andik Duana Putra mengatakan, jumlah UKM di Jatim sekitar 12,1 juta dari total 64 juta UKM di Indonesia. Jumlah tersebut merupakan potensi pasar yang cukup besar bagi pambangunan solusi *e-procurement*. Apalagi, UKM juga membutuhkan inovasi di bidang pengadaan barang dan jasa untuk mendapatkan efisiensi biaya untuk meraih pertumbuhan yang signifikan.

"Segmen UKM di Jatim termasuk di Kota Surabaya cukup besar dan terus mengalami pertumbuhan signifikan. Itulah yang menjadi alasan kuat menjadikan Jatim sebagai target pengembangan produk-produk kami ke depan," kata Andik di Surabaya, pekan lalu.

Menurut dia, tuntutan dan persaingan global mengharuskan banyak usaha berskala menengah kini mengambil strategi untuk mendatangi efisiensi biaya dalam semua kegiatan bisnisnya. Salah satunya dilakukan dengan cara pengadaan barang dan jasa yang efektif.

"Ini merupakan peluang kami. Apalagi, kami fokus pada pendekatan pasar secara B2B (*business to business*), dan sampai saat ini, belum ada pesaingnya di Indonesia," tambahnya.

Andik menyebutkan, selama dua tahun terakhir berkiprah di bisnis pengadaan solusi *e-procurement*, dengan pendekatan B2B, Mbiz telah mampu menggaet 350 perusahaan yang terdiri atas perusahaan berskala besar, perusahaan publik, perusahaan multinasional, dan BUMN.

"Tahun 2018 hingga saat ini, Mbiz telah membukukan transaksi Rp 2 triliun, atau mengalami pertumbuhan hampir 400% dibandingkan pada 2017," ujar dia.

Pendekatan B2B juga nantinya diterapkan Mbiz kepada UKM dan perusahaan besar di

Jatim. Mbiz ingin menjadi salah satu motor pendorong bagi pertumbuhan bisnis mereka agar terus melaju berkat efisiensi dan produktivitas bisnis yang terus meningkat.

Andik menyatakan pengembangan pasar di Surabaya akan terus berlanjut ke kota-kota lain, di antaranya ke Medan di Sumatera Utara. Sejalan dengan itu, Mbiz juga akan mengembangkan produk-produk terbaru dan menambah *marketplace* untuk menjaring lebih banyak lagi perusahaan di daerah.

"Pencapaian transaksi yang kami dapat selama ini masih terbilang kecil, kurang 1% dari total pangsa pasar yang tersedia. Ini menunjukkan masih besarnya peluang di bisnis solusi *e-procurement*, terlebih dengan pendekatan B2B," tuturnya.

Lebih lanjut, dia menjelaskan, melalui produk yang ditawarkan Mbiz, perusahaan klien secara efisien akan dapat mengadakan beragam barang dan jasa. Hal ini bisa dilakukan mulai dari penyediaan barang, seperti produk-produk TI, perlengkapan kantor, hingga penyediaan jasa seperti jasa *manpower*.

Jasa *manpower* termasuk di dalamnya penyediaan tenaga keamanan, tenaga spesialis, *customer service*, SPG, petugas kebersihan, jasa *event organizer*, jasa *customized item*, jasa pemeliharaan gedung/kantor, *rental* kendaraan, dan layanan TI terkelola, seperti *managed print services*.

Kolaborasi

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Mbiz telah berkolaborasi dengan lebih dari 4.000 vendor terkemuka di seluruh Indonesia. Ini dilakukan untuk memudahkan penyediaan ra-

tusan ribu produk barang dan jasa yang terbagi dalam 11 kategori.

Perusahaan-perusahaan yang bermitra dengan Mbiz pun tidak perlu lagi melakukan pencarian sendiri calon vendor, atau mengecek terkait kebutuhan pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkannya. Sebab, tugas tersebut dijalankan sepenuhnya oleh Mbiz yang akan berperan sebagai pihak yang mengkonsolidasi vendor-vendor yang dibutuhkan.

Selama ini, pengecekan vendor pada umumnya membutuhkan waktu cukup lama. Untuk mengecek ketersediaan produk kepada satu vendor saja, tim *procurement* paling tidak membutuhkan waktu tiga hingga tujuh jam.

"Dengan pendekatan *one gateway procurement* dari Mbiz, tim *procurement* perusahaan dapat memangkas waktu tersebut, sehingga bisa fokus ke pekerjaan lain yang lebih diprioritaskan. Perusahaan pun menjadi lebih efisien dan produktif," pungkas Andik.

Terintegrasi

Sementara itu, Mbiz menyediakan solusi total untuk pengadaan B2B yang terintegrasi dan siap diandalkan bagi dunia usaha di Indonesia. Layanan pun telah dilengkapi dengan sistem persetujuan *online*, serta strategi, inisiatif, dan kreativitas yang terintegrasi untuk menghadirkan efisiensi tinggi dalam bertransaksi secara *online*.

Dengan layanan tersebut, Mbiz ingin memperkuat perannya sebagai penyedia solusi total *e-procurement* B2B di Tanah Air. Mbiz juga menawarkan harga kompetitif dan transparan melalui sistem pembayaran yang bisa dilakukan dari mana dan kapan saja.

"Seluruh transaksi dijamin akan tercatat secara aman dan siap digunakan untuk keperluan laporan perusahaan yang transparan dan akuntabel," ujar CEO Mbiz Rizal Paramarta, dalam keterangannya, November lalu.

Melalui keunggulan tersebut, lanjut dia, Mbiz mampu memberikan solusi yang dapat mengurangi kompleksitas di setiap proses pengadaan barang dan jasa. Hal ini sekaligus akan berkontribusi dalam menyelenggarakan pengadaan barang dan jasa yang mudah, cepat, memenuhi segala persyaratan dan legalitas, serta dapat dipertanggungjawabkan. (Im)

Hoaks Ratna Sarumpaet Paling Mengguncang 2018

JAKARTA – Pemberitaan bohong tentang penganiayaan Ratna Sarumpaet oleh sekelompok orang pada Oktober menjadi hoaks paling 'mengguncang' dan berdampak kepada masyarakat di Indonesia tahun 2018. Kasus Ratna menjadi salah satu konten paling berdampak dari 10 hoaks yang diidentifikasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo).

Semuanya merupakan hasil pemantauan mesin pengais konten Sub Direktorat Pengendalian Konten internet Direktorat Pengendalian Informatika Ditjen Aplikasi Informatika Kemenkominfo. Dampak yang ditimbulkan dari sebaran konten hoaks itu relatif beragam, mulai dari menimbulkan keresahan dan ketakutan, hingga menjadi perhatian nasional melalui pemberitaan media massa.

"Pemberitaan penganiayaan Ratna Sarumpaet oleh sekelompok orang pertama kali beredar dalam Facebook tanggal 2 Oktober 2018 di akun Swary Utami Dewi. Unggahan itu disertai tangkapan layar (*screenshoot*) aplikasi pesan WhatsApp yang disertai foto Ratna Sarumpaet," ujar Plt Kepala Biro Humas Kemenkominfo Ferdinandus Setu, dalam keterangannya, pekan lalu.

Konten hoaks tersebut kemudian diviralkan melalui Twitter dan diunggah kembali serta dibenarkan oleh beberapa tokoh politik

tanpa melakukan verifikasi akan kebenaran berita tersebut. Setelah ramai diperbincangkan, konten Ratna ditanggapi Kepolisian RI (Polri) dengan penyelidikan setelah mendapatkan tiga laporan dari masyarakat.

Berdasarkan hasil penyelidikan Polri, Ratna diketahui tidak dirawat di rumah sakit dan tidak pernah melapor ke Polsek di Bandung dalam kurun waktu 28 September hingga 2 Oktober 2018. Saat kejadian yang disebutkan pada 21 September, Ratna juga diketahui tidak sedang di Bandung.

Hasil penyelidikan menunjukkan Ratna datang ke Rumah Sakit Bina Estetika Menteng, Jakarta Pusat, pada 21 September 2018 sekitar pukul 17.00 WIB. Direktur Tindak Pidana Umum Polda Metro Jaya Kombes Pol Nico Afinta pun mengatakan bahwa Ratna telah melakukan perjanjian operasi plastik pada 20 September 2018 hingga 24 September.

9 Hoaks Lain

Hoaks lainnya adalah beredarnya *broadcast* konten melalui WhatsApp tentang gempa susulan di Palu berkekuatan 8,1 SR dan berpotensi tsunami besar yang sangat meresahkan. Kepala Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho, melalui akun media sosialnya, pun mengonfirmasi kebobongan kabar tersebut.

Selanjutnya, hoaks penculikan anak beredar

di media sosial media Facebook, Twitter, dan Whatsapp. Hal ini sempat sangat meresahkan masyarakat, terutama orang tua yang memiliki anak-anak masih kecil.

Kemudian, hoaks imunisasi tak jarang mendapatkan penolakan dari beberapa kelompok masyarakat karena adanya informasi tidak lengkap. Salah satu hoaks tentang vaksin imunisasi yang cukup viral tentang konspirasi penyebaran virus, atau penyakit melalui vaksin.

Ada juga hoaks berita, foto, dan video terkait kecelakaan pesawat Lion Air JT 610 yang jatuh di perairan laut Karawang, Jawa Barat, pada Senin, 29 Oktober 2018. Pada awal 2018, masyarakat pun digegerkan dengan hoaks mengenai telur palsu, atau telur plastik yang beredar di pasar tradisional dan supermarket.

Hoaks ketujuh tentang penyerangan tokoh agama oleh orang gila sebagai tanda kebangkitan PKI seiring dengan dinamika politik Indonesia. Ada juga hoaks kartu nikah dengan empat foto istri yang diterbitkan Kementerian Agama.

Hoaks kesembilan mengenai makanan yang mudah terbakar positif mengandung lilin/plastik, mulai dari biskuit, kerupuk, sampai pada serbuk minuman *sachet*. Terakhir, hoaks tentang semua pengguna ponsel disadap dan percakapan (*chat*) di WhatsApp dipantau dan disadap oleh pemerintah. (Im)

Layanan Seluler di Banten dan Lampung Selatan Normal

JAKARTA – Peristiwa bencana tsunami di Pantai Barat Provinsi Banten dan Lampung Selatan pada Sabtu (22/12), pukul 21.27 WIB, pekan lalu, tidak mengakibatkan kerusakan berarti pada infrastruktur telekomunikasi seluler. Sebagian besar layanan seluler di wilayah tersebut juga sudah relatif berjalan normal walaupun ada sebagian *base transceiver station* (BTS) yang masih mati.

Hingga Selasa (25/12), ada sekitar 61 BTS masih mati karena terkendala pasokan listrik dari PLN yang belum pulih. Sementara waktu, BTS yang mati digantikan perannya oleh BTS di sekitarnya yang telah berfungsi. Ketika terjadi tsunami pada Sabtu (22/12) malam pekan lalu, ada sekitar 113 BTS yang tidak berfungsi dari total 4.731 BTS milik operator di Serang, Pandeglang, dan Lampung Selatan.

"Secara umum, layanan telekomunikasi seluler telah berjalan normal. Berdasarkan pantauan Kementerian Komunikasi dan Informatika, ada beberapa BTS yang tidak bisa berfungsi normal karena listrik padam di sejumlah kawasan Banten dan Lampung Selatan," ungkap Plt Kepala Biro Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) Ferdinandus Setu, dalam keterangannya.

Saat ini, operator telekomunikasi tengah melakukan pemulihan pasokan catu daya listrik dengan *mobile backup power*. Tim lapangan tengah *standby* dan menuju lokasi BTS untuk menyiapkan genset, atau mengganti baterai sebagai catu daya BTS di kawasan yang mengalami pemadaman listrik.

"Melalui kesempatan ini, Kemenkominfo menyampaikan duka cita mendalam bagi para korban bencana tsunami yang terjadi di Selat Sunda," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Nando, panggilan akrab Ferdinandus Setu, juga mengimbau

agar pengguna internet dan media sosial tidak menyebarkan hoaks berkaitan dengan bencana tersebut karena akan semakin meresahkan masyarakat yang tengah berduka dan pascaditampa bencana.

GM Corporate Communications Telkomsel Denny Abidin mengatakan, saat ini, layanan komunikasi, baik SMS, suara, dan internet 100% Telkomsel sudah dalam kondisi normal di wilayah terdampak bencana di Banten dan Lampung Selatan.

Dalam waktu kurang dari 24 jam setelah bencana tsunami, Telkomsel telah mengerahkan tim Siaga Bencana Telkomsel Emergency Response & Recovery Activity (TERRA) untuk pendirian posko darurat, menyalurkan bantuan kemanusiaan, dan memberikan donasi sesuai kebutuhan di posko pengungsian. "Kami keluarga besar Telkomsel juga menyampaikan duka cita yang mendalam atas kejadian bencana ini," ucapnya.

Group Head Corporate Communications Indosat Ooredoo Turina Farouk pun menyampaikan, kondisi jaringan telekomunikasi Indosat Ooredoo dalam kondisi aman dan masih melayani masyarakat dengan baik pascabencana tsunami di Selat Sunda. Hanya beberapa BTS yang mengalami gangguan karena ketiadaan pasokan listrik dari PLN.

"Atas nama manajemen dan keluarga besar Indosat Ooredoo, kami menyampaikan prihatin dan turut berduka kepada masyarakat yang menjadi korban. Semoga kondisi segera pulih dan masyarakat dapat beraktivitas kembali," ungkap Turina.

Tim teknis jaringan Indosat berupaya untuk memulihkan kondisi jaringan sesegera mungkin di lapangan. Pada saat yang sama, perseroan menyiapkan kegiatan dan bantuan sosial yang dapat meringankan beban masyarakat terdampak bencana. (Im)

XL Hadirkan Solusi Satwa Nusantara untuk Peternak

JAKARTA – PT XL Axiata Tbk melanjutkan komitmennya untuk mendukung upaya peningkatan desa tertinggal. Sesuai dengan kompetensi dan bidang usahanya, perseroan pun membangun solusi digital berkonsep *Farm Chain Management System* (FCMS) dengan nama Satwa Nusantara untuk petani peternak di Desa Karang Tekok, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

Direktur Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) Kementerian Desa Samsul Widodo, Bupati Situbondo Dadang Wigiarto, dan Direktur Teknologi XL Axiata Yessie D Yosetya meresmikan penggunaan solusi tersebut di Situbondo, pekan lalu.

Yessie D Yosetya mengatakan, Desa Karang Tekok termasuk kategori tertinggal sesuai data Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Republik Indonesia. Solusi Satwa Nusantara diyakini akan membantu para petani pemilik ternak, terutama sapi, bisa tercukupi pakan dan kondisi kesehatannya sepanjang tahun, termasuk di musim kemarau.

"Sapi adalah aset utama warga. Tapi, selama ini, mereka harus menghadapi persoalan saat musim kemarau, di mana pakan tidak mencukupi, sehingga sapi kelaparan dan bo-

botnya menyusut drastis. Lalu, daripada mati, mereka menjualnya dengan harga sangat rendah. Padahal, sapi-sapi yang ditanakkan warga adalah sapi jenis unggul yang punya potensi ekonomi untuk dikembangkan," ujar Yessie, dalam keterangannya, pekan lalu.

Menurut dia, solusi digital tersebut juga akan bisa memberikan data dan gambaran mengenai potensi ekonomi dari ternak sapi warga desa ke depan. Sesuai dengan namanya, solusi berbasis FCMS ditujukan untuk memaksimalkan produktivitas komoditas pertanian.

Caranya dengan menata, memantau, dan merencanakan rantai pengelolaan dari hulu ke hilir, dari mulai pemeliharaan, panen, pemasaran, bahkan hingga pengembangan produk dari ternak. Untuk keperluan di Desa Karang Tekok ini, Satwa Nusantara baru difokuskan untuk pemeliharaan, yaitu mengatasi masalah pakan dan kesehatan ternak.

Yessie berharap, solusi digital Satwa Nusantara yang dibangun XL Axiata bersama dengan Fakultas Peternakan Universitas Jember dan Balai Besar Insensimasi Buatan Singosari, Desa Toyomarto, Singosari Malang, Jawa Timur, akan mampu mengatasi salah satu simpul persoalan yang ada di desa tersebut. (Im)



PENGUMUMAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

Sehubungan dengan adanya permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dari Pemegang Saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perseroan"), Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") di Jakarta pada hari Jumat, tanggal 1 Februari 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, Pemanggilan Rapat akan dilakukan melalui 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Republik Indonesia, pada hari Kamis, tanggal 10 Januari 2019. Selain itu, Pemanggilan Rapat akan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.jasamarga.com).

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu, tanggal 9 Januari 2019 pada pukul 16:15 WIB atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada hari Rabu, tanggal 9 Januari 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017, tanggal 14 Maret 2017 ("POJK No. 32/2014"), Pemegang Saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat adalah 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara. Setiap usulan dari Pemegang Saham akan dimasukkan ke dalam agenda Rapat jika memenuhi persyaratan Pasal 12 POJK No. 32/2014 dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat yaitu tanggal 3 Januari 2019 pukul 16:00 WIB.

Jakarta, 26 Desember 2018
PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

Direksi Perseroan

Jasa Marga
Connecting Indonesia